

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENATALAKSANAAN HENTI JANTUNG PADA SISWA SMA BUDI MULIA KOTA TANGERANG

Lia Fitria Ningsih

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa tentang penatalaksanaan henti jantung, khususnya dalam konteks nomor darurat, di SMA Budi Mulia Kota Tangerang. Henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit (Out of Hospital Cardiac Arrest/OHCA) merupakan kondisi medis yang memerlukan penanganan segera untuk meningkatkan peluang kelangsungan hidup korban. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 242 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% siswa tidak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai langkah awal penanganan henti jantung, sementara 45% siswa tidak mengetahui nomor darurat yang harus dihubungi. Selain itu, 50% siswa memiliki pengetahuan kurang mengenai kompresi dada dan 51,75% mengenai penggunaan Automated External Defibrillator (AED). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan rendahnya tingkat pengetahuan CPR di kalangan siswa SMA di Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa SMA Budi Mulia tentang penatalaksanaan henti jantung masih sangat rendah, sehingga diperlukan upaya peningkatan pendidikan dan pelatihan terkait pertolongan pertama, termasuk nomor darurat, untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan.

Kata Kunci: CPR, Henti Jantung, Nomor darurat, Pendidikan Kesehatan Pengetahuan Siswa, CPR.

OVERVIEW OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE MANAGEMENT OF CARDIAC ARREST IN STUDENTS OF BUDI MULIA HIGH SCHOOL, TANGERANG CITY

Lia Fitria Ningsih

Abstract

This study aims to describe the level of knowledge of students about the management of cardiac arrest, especially in the context of emergency numbers, at SMA Budi Mulia Tangerang City. Out of Hospital Cardiac Arrest (OHCA) is a medical condition that requires immediate treatment to increase the victim's chances of survival. The research method used was quantitative descriptive with data collection through questionnaires distributed to 242 students. The results showed that 100% of students did not have adequate knowledge about the initial steps to treat cardiac arrest, while 45% of students did not know the emergency number to call. In addition, 50% of students have less knowledge about chest compressions and 51.75% about the use of Automated External Defibrillators (AEDs). These findings are in line with previous research showing low levels of CPR knowledge among high school students in Indonesia. This study concludes that the level of knowledge of Budi Mulia High School students about the management of cardiac arrest is still very low, so efforts are needed to improve education and training related to first aid, including emergency numbers, to prepare students for emergency situations.

Keywords: *Cardiac Arest, CPR, Emergency Number, , Health Education, Student Knowledge.*